



KPU KOTA YOGYA JAMIN KETERSEDIAAN SURAT SUARA

Pemilih Tambahan Berpotensi Lampaui Pemilu 2019

YOGYA (KR) - Pemilih tambahan pada Pemilu 2024 di Kota Yogya berpotensi melebihi atau melampaui jumlah pada gelaran Pemilu 2019 lalu. Meski demikian KPU Kota Yogya tetap menjamin ketersediaan surat suara untuk mengakomodir pemilih luar daerah yang menggunakan hak pilihnya di Yogya.

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Kota Yogya Zuhad Najamuddin, mengungkapkan hingga kemarin sore tercatat ada 7.424 pemilih dari luar daerah yang sudah berhasil terinput datanya dalam sistem data pemilih (Sidalih).

"Sejak pengajuan pemilih ditutup pada 15 Januari 2024 pukul 23.59 WIB, belum semua berkas berhasil diinput dalam sidalih karena server waktu itu tidak stabil. Sampai sekarang juga masih kami proses input datanya," jelasnya, Selasa (16/1).

Total berkas yang menunggu proses input ke Sidalih mencapai sekitar 300 dokumen. Sehingga jika dikalkulasi, total pemilih dari luar daerah yang mengajukan pin-

dah memilih ke Kota Yogya mencapai sekitar 8.000 pemilih. Jumlah pemilih tambahan tersebut juga masih bisa bertambah lantaran layanan pindah memilih untuk empat kategori lainnya masih bisa dilayani hingga H-7 pencoblosan atau 7 Februari 2024 mendatang. Empat kategori yang dimaksud ialah karena tugas di tempat lain, pasien rawat inap, tahanan rutan atau lapas, dan tertimpa bencana alam. Di samping itu, masih ada potensi pemilih di TPS khusus sekitar 3.300 pemilih.

Dengan demikian, imbu Zuhad, potensi akumulasi pemilih tambahan di Kota Yogya bisa mencapai 12.000 pemilih. Jumlah tersebut tentunya lebih tinggi dibanding Pemilu 2019 lalu yang hampir

menyentuh 11.000 pemilih.

"Potensinya memang bisa lebih tinggi dari pemilu sebelumnya. Pergerakannya akan kami pantau terus karena kaitannya dengan jumlah surat suara yang harus kami penuhi," imbuhnya.

Sesuai ketentuan, pemilih tambahan akan menggunakan surat suara cadangan yang dibatasi hanya dua persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT). Dari total DPT Kota Yogya yang ditetapkan 321.645 pemilih maka surat suara cadangan hanya kurang dari 7.000 lembar. Jumlah tersebut tentunya belum mampu mencukupi kebutuhan pemilih tambahan. Hanya, KPU Kota Yogya bisa mengalokasikan lima persen dari total DPT dengan pertimbangan tingkat partisipasi pemilih.

Berkaca pada pengalaman pemilu-pemilu sebelumnya, partisipasi pemilih yang menggunakan hak pilihnya selalu di bawah 90 persen dari DPT. Selain itu ada 3.508 pemilih di Kota Yogya yang mengajukan pindah memilih

ke luar kota. Oleh karena itu, imbu Zuhad, keterbatasan surat suara di tengah melonjaknya jumlah pemilih tambahan, tidak perlu dikhawatirkan.

Terkait sebaran pemilih tambahan di Kota Yogya, paling banyak berada di Kemantren Gondokusuman mencapai 1.615 pemilih. Disusul Kemantren Umbulharjo sebanyak 1.554 pemilih, Kemantren Mantrijeron sebanyak 637 pemilih, dan Kemantren Tegalrejo sebanyak 565 pemilih. Hal ini lantaran di kemantren tersebut banyak terdapat perguruan tinggi maupun indekos yang dihuni oleh mahasiswa dari luar daerah.

"TPS di kemantren tersebut untuk mawadahi pemilih tambahan juga sudah penuh. Sehingga banyak yang terpaksa kami sebar ke TPS di kemantren lain. Apalagi banyak pengajuan yang dilakukan jelang batas akhir penutupan, sehingga berkas yang harus diinput menumpuk di masa akhir," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005